

Pasal 3

Gambaran Selanjutnya Mengenai Pertumbuhan

Gambaran utama bagi kedewasaan Kristen dalam Alkitab ialah Yesus Kristus. Ia adalah saudara sulung kita. Ia mengambil rupa seorang hamba, dan menaati Bapa di surga dengan sempurna. Ia merendahkan diri-Nya bahkan sampai mati di kayu salib. Kita sebagai orang Kristen harus menjadi serupa dengan gambaran Yesus Kristus. Inilah tujuan akhir pendewasaan Kristen. Seorang beriman hidup untuk melaksanakan kehendak Yesus Kristus. Kehendak-Nya dinyatakan oleh Firman Allah dan Roh Kudus. "Citra Yesus Kristus" harus diterapkan dalam segi jasmani, mental, sosial, dan rohani dari kehidupan kita.

Tetapi Alkitab menggambarkan perkembangan Kristen kita dalam cara-cara yang lain juga. Dalam pasal ini kita akan mempelajari beberapa gambaran lain. Gambaran ini akan mencakup keluarga, ladang, dan bangunan. Maksud kita ialah untuk melihat konsepsi kedewasaan Kristen sejelas mungkin.

Barangkali saudara pernah melihat bukit atau gunung yang tinggi. Dari jarak jauh, gunung itu nampaknya cukup dekat. Saudara merasa bahwa dalam waktu yang singkat, saudara dapat mencapai gunung itu. Sementara saudara berjalan mendekati gunung tersebut, jarak antara saudara dan gunung itu kelihatannya menjadi lebih besar. Kadang-kadang kita menamakan hal ini perspektif atau sudut pandangan. Kita sedang mencoba untuk melihat pokok penelaahan kita dari beberapa perspektif — beberapa pendekatan. Izinkanlah Roh Kudus membuat pendekatan yang tepat bagi saudara menjadi nyata.



ikhtisar pasal

Kita Bertumbuh dalam Suatu Keluarga
Mulai Sebagai Bayi
Mengganti Makanan Kita
Menerima Peranan-peranan yang Berbeda
Kita Merupakan Ladang yang Berharga
Menjadi Milik Allah
Melaksanakan Tanggung Jawab
Kita Merupakan Bangunan Allah
Dasar dan Bangunan
Bagaimana Membangun Bangunan Allah

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Mengenal sumber utama pertumbuhan rohani orang percaya.
- Memahami pentingnya kerjasama orang percaya dengan Allah dalam proses pertumbuhan rohani.

kegiatan belajar

1. Jika satu pemikiran dalam pasal ini nampaknya sukar, bacalah bagian yang mengandung pemikiran tersebut dua kali atau lebih. Pakailah pensil saudara untuk menggarisbawahi bagian-bagian yang penting dalam uraian pasal.
2. Kerjakanlah latihan dalam uraian pasal dengan saksama; bila perlu lihatlah kembali pelajaran di dalam buku. Dari waktu ke waktu bandingkanlah jawaban saudara dengan jawaban yang terdapat pada akhir pasal.
3. Mintalah agar Roh Kudus akan membuat contoh-contoh tentang pertumbuhan menjadi jelas dan nyata kepada saudara.
4. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri pada akhir pasal ini, dan periksalah jawaban saudara dengan saksama. Tinjaulah kembali soal-soal yang mungkin salah jawabannya.

uraian pasal

KITA BERTUMBUH DALAM SUATU KELUARGA

Setiap bayi mempunyai orang tua. Harus ada ayah dan ibu yang telah memberikan hidup kepada bayi tersebut dan yang bertanggungjawab untuk memeliharanya. Seorang bayi yang baru lahir sangat membutuhkan pemeliharaan.

Mulai Sebagai Bayi

Tujuan 1: *Menjelaskan bagaimana seorang Kristen yang baru dapa bertumbuh dari bayi secara rohani menuju kedewasaan Kristen*

Sudahkah saudara memperhatikan seorang bayi akhir-akhir ini? Pikirkanlah berbagai hal yang harus dibuat untuk menjaga agar bayi itu tetap hidup dan sehat. Dengan senang hati orang tua menyediakan kebutuhan bayi ini. Mereka tahu bahwa bayi ini pada akhirnya akan dewasa. Seorang Kristen yang baru telah "dilahirkan kembali" (Yohanes 3:3). Alkitab berbicara tentang dia sebagai *bayi*. Ia harus memakan makanan rohani agar ia bertumbuh dari tahap bayi secara rohani menjadi dewasa.

1 Bacalah Yohanes 3:3-6. Apakah sumber kelahiran baru (rohani) itu?

.....

Perhatikanlah dalam Yohanes 3:6 bahwa Yohanes membandingkan kelahiran jasmani oleh orang tua manusiawi dengan kelahiran rohani. Bila saudara berpikir tentang seorang bayi, mungkin saudara teringat akan tangisannya waktu lapar. Firman Allah menggambarkan reaksi ini dalam seorang Kristen yang baru.

2 Pergunakanlah sedikit waktu untuk menelaah I Petrus 2:2. Perhatikanlah bahwa bagian kalimat yang mengatakan “bertumbuh dan beroleh keselamatan” dapat dipahami dengan lebih baik dalam terjemahan New International Version, “bertumbuh dalam keselamatanmu”. Menurut ayat ini apakah yang dapat kita harapkan dari orang yang sungguh-sungguh sudah “dilahirkan kembali”?

.....

Mengganti Makanan Kita

Tujuan 2: *Menerangkan bagaimana seorang Kristen dapat memahami kebenaran rohani yang lebih dalam.*

Jelaslah dalam Alkitab bahwa orang percaya tidak boleh tinggal dalam keadaan bayi secara rohani, atau terus menggunakan susu rohani. Baiklah kita memeriksa beberapa ayat yang akan kita kembangkan lebih lanjut.

3 Pertama-tama lihatlah I Korintus 3:1-3. Lingkarilah huruf di depan jawaban yang BENAR. Bagian ayat ini menunjukkan bahwa

- a) orang Kristen yang dewasa tidak lagi memerlukan susu rohani.
- b) orang Kristen yang dewasa terus membutuhkan susu rohani.
- c) tidak ada sesuatu yang pasti tentang orang Kristen yang dewasa dan susu rohani.

4 Sekarang bacalah dengan nyaring pesan dalam Ibrani 5:11-14. Sekali lagi, di sini dinyatakan bahwa orang Kristen masih menggunakan “susu” dan bukannya “makanan keras”. Ayat 13 menunjukkan bahwa orang Kristen yang masih meminum susu

- a) berpengalaman dalam hal-hal yang benar.
- b) masih kanak-kanak.
- c) berpengalaman dalam hal-hal yang salah.

5 Ikrani 5:14 mengandung arti tersirat bahwa orang Kristen yang dewasa dapat melakukan hal yang tidak dapat dilakukan oleh orang Kristen yang masih minum susu rohani. Sebutkan!

.....

Barangkali saudara bertanya-tanya, "Tetapi apakah perbedaan antara susu rohani dan makanan rohani yang keras?" Bertanyalah kepada diri saudara sendiri dari mana datangnya susu. Saudara akan menjawab bahwa susu berasal dari tubuh yang telah memakan makanan yang keras dan menghasilkan susu. Susu telah melalui sistem pencernaan orang lain: umpamanya seorang ibu. Susu, bagi seorang Kristen, adalah kebenaran-kebenaran rohani yang dasar, jika dibandingkan dengan kebenaran-kebenaran rohani yang lebih dalam. Pemahaman terhadap kebenaran-kebenaran yang lebih dalam terjadi melalui penerapan praktis dari kebenaran-kebenaran dasar yang telah diketahui (lihat I Yohanes 1:6-7).

6 Bacalah I Korintus 14:20 dalam Alkitab saudara. Rasul Paulus memuji sikap seorang anak kecil terhadap kejahatan. Tetapi ia mendorong orang percaya agar jangan seperti dalam mereka.

7 Sekali lagi, dalam I Korintus 13:11 kita didorong untuk menjadi dewasa. Menurut ayat ini, dalam tiga cara yang manakah seorang anak menyatakan diri sebagai kanak-kanak?

.....

Paulus selanjutnya berkata dalam ayat ini, "Sekarang sesudah aku menjadi dewasa, aku meninggalkan sifat kanak-kanak itu." Ingatkan saudara akan saat itu ketika saudara meninggalkan mainan atau pakaian-pakaian yang saudara gunakan sebagai anak? Hal ini tidak mudah. Pertumbuhan dapat menyusahkan.

Menerima Peranan-peranan yang Berbeda

Tujuan 3: *Mendaftarkan tiga hal yang terlibat dalam proses pertumbuhan rohani.*

Perhatian Allah agar orang percaya mencapai kepenuhan rohani ditemukan dalam banyak bagian dalam Alkitab. Allah menginginkan agar orang percaya mengetahui secara penuh maksud-Nya bagi anak-anak-Nya. Rasul-rasul turut merasakan kerinduan hati Allah sebagai Bapa. Paulus dan Yohanes secara khusus berusaha untuk menggerakkan orang percaya dari tahap kanak-kanak ke tahap remaja dan selanjutnya ke tahap dewasa

Ingatkah saudara akan pergantian tugas dan kewajiban saudara dalam keluarga sementara saudara menjadi lebih tua? Apakah saudara sendiri telah menjadi ayah atau ibu? Jika demikian, pandangan saudara mengenai kehidupan pasti berbeda dengan pandangan seorang kanak-kanak atau seorang muda. Rasul Yohanes menulis dalam kedudukannya sebagai seorang bapa rohani dalam I Yohanes 2:12-13.

8 Bacalah dengan saksama I Yohanes 2:12-13. Pilihlah tiga tahap yang disebutkan Yohanes dari daftar berikut ini. Lingkarilah huruf di depan masing-masing tahap yang benar.

- a) bayi
- b) anak-anak
- c) laki-laki yang usia lanjut
- d) orang-orang muda
- e) anak lelaki
- f) bapa-bapa

Saudara dapat melihat dalam I Yohanes 2:12-13 bahwa situasi masing-masing tahap dalam proses pendewasaan itu berbeda. Anak-anak *menerima* keampunan bagi dosa-dosa mereka; orang-orang muda *melakukan* perbuatan yang mulia dalam kemenangan mereka terhadap yang jahat; dan bapa-bapa *mengenal* Allah lebih baik dari anak-anak maupun orang-orang muda. Anak-anak digambarkan sebagai yang *paling bergantung*, orang-orang muda sebagai yang *paling aktif* dan bapa-bapa sebagai yang *paling dewasa*. Bapa-bapa mempunyai pengertian penuh akan Allah dan maksud-maksud-Nya.

Saudara telah melihat bahwa tiga tahap proses pertumbuhan dalam keluarga Allah dinyatakan dalam bagian Alkitab ini. Dan tiga hal yang termasuk proses pendewasaan rohani kita ialah *mencapai tingkat pengetahuan yang lebih tinggi, menerima tanggung jawab yang lebih besar dan lebih banyak, dan melakukan tugas-tugas yang lebih penting*. Sebagaimana telah kita lihat, *pertumbuhan* berarti "meninggalkan", meninggalkan hal-hal kekanak-kanakan menuju pencapaian kepenuhan rohani yang lebih besar.

ANAK ANAK – MENERIMA



BAPA BAPA – MENGENAL

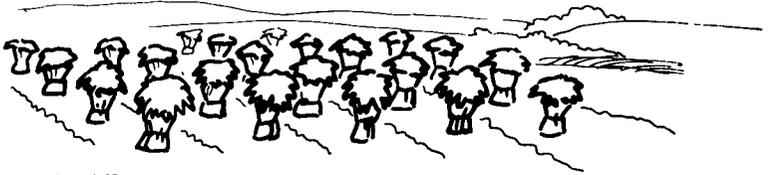


ORANG MUDA – MELAKUKAN



KITA MERUPAKAN LADANG YANG BERTERHARGA

Saudara tahu bahwa ada tanah perladangan yang jauh lebih berharga dari tanah perladangan yang lain. Daerah yang baik dengan tanah yang subur dan dataran yang diiri dengan baik tidak ternilai harganya. Kehidupan petani dibangun sekitar tanahnya. Ia menyangi dan membajak, menanam dan memelihara, menyiram dan menunggu. Tuaian merupakan imbalan pekerjaannya. Ia telah bekerja sehari-harian tanpa mengenal lelan. Petani patut menerima sukacita yang didatangkan oleh penuaian yang berlimpah-limpah. Betapa menyedihkan bila jerih payahnya sia-sia dan tanah atau cuaca menghancurkan imbalan yang seharusnya diterimanya.



Menjadi Milik Allah

Tujuan 4: *Menerangkan bagaimana Efesus 3:17-18 menunjukkan bahwa kita adalah milik Allah.*

Alkitab sering menunjuk kepada umat Allah sebagai “kebun anggur” Allah (Yesaya 5:1-7; Yeremia 12:10). Allah telah memilih kita dan kita-lah kebun atau ladang-Nya. Dengan saksama Ia telah menanamkan benih Firman-Nya dalam tanah kehidupan kita. Ia mengharapkan dan patut mendapat tuaian. Ia menunggu kita menjadi dewasa dengan harapan yang sama sebagaimana seorang petani mengamati hasil tanamannya.

9 Bacalah I Korintus 3:9. Menurut kalimat pertama dalam ayat ini, orang-orang beriman adalah ladang Allah. Sekarang bacalah ayat 5-8 dalam pasal yang sama. Perhatikanlah ungkapan seperti “menanam”, “menyiram” dan “memberi pertumbuhan”. Menurut ayat-ayat ini siapakah yang menumbuhkan tanaman itu? Lingkarilah huruf di depan jawaban yang benar.

- a) Apolos
- b) Allah
- c) Manusia
- d) Kawan-kawan sekerja

PERHATIAN: Janganlah saudara lupa bahwa walaupun Allah sendirilah yang berkuasa untuk mengembangkan pertumbuhan rohani di dalam kita, namun Ia menuntut kerjasama kita dalam mengembangkan pertumbuhan itu.

Efesus 3:17-18 merupakan doa rasul Paulus agar orang-orang percaya *berakar* dalam kasih, supaya mereka “bersama-sama dengan segala orang kudus dapat memahami, betapa lebarnya dan panjangnya dan tingginya dan dalamnya kasih Kristus”. *Berakar dalam kasih Allah* menunjukkan bahwa kita menjadi milik Allah. Perkataan berakar dalam kasih Allah melanjutkan persamaan antara orang percaya dan tanah yang berharga. Kasih Allah, seperti tanah yang subur, akan menolong pertumbuhan. Dalam bagian Alkitab ini, Paulus mendoakan apa yang sedang dinantikan Allah di dalam diri kita: *kedewasaan Kristen*.

Melaksanakan Tanggung Jawab

Tujuan 5: *Menerangkan tanggung jawab yang harus kita laksanakan dalam ladang Allah agar kita dapat menuai tuaian berkat Allah.*

Orang percaya kadang-kadang dilukiskan sebagai penjaga ladang (kebun) Allah. Ia mempunyai tanggung jawab yang harus dilaksanakannya sebagai pekerja dalam ladang Allah. Saudara pasti ingat pembacaan dalam I Korintus 3 yang mengatakan bahwa Paulus yang menanam, Apolos yang menyiram, dan seterusnya.

10 Dalam Yeremia 4:3, Allah memerintahkan umat-Nya untuk melakukan apakah, yang ada hubungan dengan pertanian?

Jawaban bagi pertanyaan di atas mengandung pengertian bahwa kita dapat menyiapkan tanah rohani kehidupan kita untuk menerima benih Allah. Mungkin saudara bertanya, “Bagaimanakah saya dapat membajak tanah kehidupanku?” *Membajak menghancurkan tanah untuk menghilangkan lapisan yang keras.* Dengan demikian, baik benih maupun kelembaban dapat masuk ke dalam tanah dan menyebabkan pertumbuhan. Hati seorang percaya yang luluh lantak (hancur) merupakan hasil tanggapan yang penuh kerendahan hati terhadap tempelakan Allah. Tanggapan yang demikian membuat tanah hatinya tetap terbuka dan lembut. Roh Kudus akan menyadarkan roh kita dengan setia bila ada sesuatu yang salah.



Apakah Roh Kudus menyadarkan saudara tentang sesuatu dalam hidup saudara belakangan ini? Barangkali hal itu disebabkan oleh apa yang saudara katakan, atau mungkin saudara menyimpan kemarahan atau kepahitan terhadap sesama orang percaya? Bagaimanakah saudara menanggapi penyadaran Roh? Apakah saudara mencoba membenarkan dirimu? Apakah saudara menentang tempelakan itu? Sikap hati yang hancur luluh dalam kerendahan yang sejati akan menjawab dengan pertobatan terhadap tempelakan Allah.

Pertobatan berarti "berbalik dari". Suatu gambaran tentang hati yang hancur luluh dan pertobatan sebagai tanggapan terhadap tempelakan Allah terdapat dalam *doa* berikut:

Aku berterima kasih kepada-Mu, Roh Kudus, karena Engkau menyadarkan aku terhadap dosa ini. Aku menyesali kesalahan ini dengan sungguh-sungguh. Aku bertobat dan berbalik daripadanya. Terima kasih sebab aku diampuni melalui pengorbanan Kristus Yesus. Terpujilah nama-Mu, Bapa. Amin.

Melalui hati yang hancur luluh dan pertobatan, tanah kehidupan saya tetap lembut dan terbuka untuk menunjang pertumbuhan rohani.

11 Bacalah ayat lain tentang hal ini: Hosea 10:12. Inilah perintah yang indah dari Allah kepada umat-Nya. Menurut ayat ini, apakah yang harus ditabur dan dituai oleh umat Tuhan?

.....

Tanggung jawab kita terhadap ladang Allah ialah membajak dan menanam dalam pengabdian kepada Tuhan. Bilamana kita melaksanakan tanggung jawab ini, maka kita akan diberkati dengan tuaian yang berlimpah-limpah dari Allah.

KITA MERUPAKAN BANGUNAN ALLAH

Barangkali di dekat tempat tinggal saudara, ada sebuah gedung yang sangat megah. Apakah ukuran gedung tersebut melebihi ukuran gedung-gedung yang lain? Apakah gedung itu terbuat dari bahan-bahan bangunan yang lebih indah? Pastilah gedung itu dibangun dengan ketrampilan dan ketelitian pekerja-pekerja yang penuh dedikasi. Kesempurnaan gedung tersebut menunjukkan bahwa gedung itu dibangun menurut pola yang tepat. Orang suka memandang gedung itu. Gedung-gedung yang lain dibangun dengan lebih cepat, oleh pekerja-pekerja yang kurang trampil, dan memakai bahan-bahan yang tidak terlalu mahal. Gedung-gedung semacam ini kurang kuat. Siapa pun dapat mengenal perbedaan gedung-gedung ini dengan gedung yang indah tadi.

12 Kutiplah bagian kalimat dari I Korintus 3:9 yang berhubungan erat dengan bagian pelajaran ini.

.....

Dasar dan Bangunan

Tujuan 6. *Memakai I Korintus 3:12 untuk menerangkan kepada orang lain peranan kehendak bebas manusia dalam pemilihan bahan-bahan untuk bangunan rohani bagi Allah.*

Dalam I Korintus 3:9-12, Paulus menekankan tiga hal secara khusus:

1. Bangunan Allah.
2. Dasar bagi bangunan Allah.
3. Bahan-bahan dalam bangunan Allah.

Perhatikanlah perbedaan khusus antara komposisi dasar bangunan ini dan komposisi bangunan yang didirikan di atas dasar itu.

13 Siapakah dasar yang telah diletakkan bagi bangunan ini (ayat 11)?

.....

14 Sebutkan enam bahan bangunan yang didaftarkan dalam bagian Alkitab ini (ayat 12).

- a
- b
- c
- d
- e
- f



Kita telah melihat bahwa kita adalah ladang Allah dan sekaligus penjaga ladang-Nya. Sekarang kita mengerti bahwa kita adalah bangunan Allah dan sekaligus pembangun-pembangun-Nya. Kenyataan bahwa manusia dapat memakai kehendaknya yang bebas dalam memilih bahan-bahan yang dipakainya dalam pembangunan bangunan Allah sangat berarti. Dalam satu

arti bangunan besar yang sedang kita kerjakan ialah Gereja (Tubuh Kristus dalam dunia ini — bukan bangunan lahiriah). Dalam arti lain, tubuh kita sendiri merupakan rumah Allah.

15 Bacalah I Korintus 6:19-20. Di dalam ayat-ayat ini, tubuh kita dibandingkan dengan apakah? Lingkari huruf di depan jawaban yang BENAR.

- a) Ladang gandum yang sedang bertumbuh.
- b) Pohon tinggi yang menghasilkan buah.
- c) Mutiara yang sangat berharga.
- d) Bait Roh Kudus.

Bagaimana Membangun Bangunan Allah

Sekarang bacalah I Korintus 3:13-17 dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

16 Segi manakah dari pekerjaan manusia terhadap bangunan Allah yang akan diuji?

- a) Jumlah pekerjaan.
- b) Kualitas pekerjaan.
- c) Keindahan pekerjaan.

17 Gambaran mengenai penilaian Allah terhadap pekerjaan kita menyatakan bahwa pada hari Tuhan pekerjaan masing-masing akan dinyatakan dan nampak oleh Selanjutnya kita diberitahu bahwa “jika pekerjaan yang dibangun seseorang tahan uji, ia akan mendapat”

Setiap hari saya harus pilih bagaimana membangun dan apa yang dibangun. Dasar bangunan itu tidak dapat diubah atau diganti. Itulah Yesus Kristus Tuhan kita. Bapa Surgawi mempunyai rencana yang sangat bagus mengenai bagaimana jadinya *bangunan Kristen* saya pribadi. Ia memberitahukan dalam Firman-Nya tentang sikap, kebiasaan, perkataan dan sifat yang benar. Ia sendiri merancang pola bangunan Kristen. Bila saya membangun sesuai dengan petunjuk-petunjuk khusus dalam rencana Allah, *bangunan* kehidupan saya akan indah dan tahan uji. Bangunan itu akan sama seperti bangunan megah yang telah kita bicarakan. Jika saya mengabaikan rencana Allah dan memilih bahan-bahan bangunan yang tidak disetujui oleh-Nya (kayu, rumput kering, jerami), maka bangunan saya akan habis terbakar oleh api ujian dan saya tidak pernah akan menjadi orang Kristen yang dewasa.

Barangkali saudara ingin memanjatkan doa ini bersama-sama saya:

Bapa, rencana-Mu itulah yang terbaik. Bahan-bahan bangunan yang Engkau pilih adalah yang terbaik. Saya ingin agar bangunan kehidupan saya dibuat sesuai dengan pola yang pola yang Engkau berikan. Saya mau menjadi seperti Yesus Kristus, Anak-Mu, dalam tubuh, jiwa, dan roh saya. Amin.

soal-soal untuk menguji diri

JAWABAN SINGKAT. Tuliskanlah jawaban yang tepat bagi pertanyaan ini pada tempat yang telah disediakan.

1 Pada tahap manakah dalam pengalamannya, seorang beriman tidak lagi membutuhkan *susu* Firman Allah?

2 **MENCOCOKKAN.** Cocokkanlah ayat-ayat Alkitab di bawah ini dengan buah-buah pikiran dalam pelajaran ini yang berhubungan dengan ayat-ayat tersebut, dengan menuliskan nomornya di depan huruf. Yang pertama sudah dikerjakan.

1) "Sebab barangsiapa masih memerlukan susu, ia tidak memahami ajaran tentang kebenaran, sebab ia adalah anak kecil" (Ibrani 5:13).

2) "Aku menulis kepada kamu, hai bapa-bapa, karena kamu mengenal Dia, yang ada dari mulanya" (I Yohanes 2:14).

3) "Bukalah bagimu tanah baru, dan janganlah menabur di tempat duri tumbuh" (Yeremia 4:3).

4) "Tetapi tiap-tiap orang harus memperhatikan, bagaimana ia harus membangun di atasnya . . . Entahkah orang membangun di atas dasar ini dengan emas, perak, batu permata" (I Korintus 3:10,12).

CONTOH.

2. a Tingkat kedewasaan yang lebih tinggi memiliki pengetahuan yang lebih lengkap tentang Allah dan maksud-Nya.

... b Orang beriman memilih bahan-bahan dengan mana mereka membangun hidupnya di atas dasar Kristus.

... c Tanah kehidupan kita dapat tetap lembut dan terbuka melalui tanggapan yang penuh kerendahan hati terhadap tempelakan Allah.

... d Pemahaman terhadap kebenaran rohani yang lebih dalam harus ditambahkan kepada pengetahuan kita tentang kebenaran-kebenaran dasar agar kita dapat mengerti persoalan-persoalan yang lebih sukar.

PILIHAN GANDA. Pilihlah dan lingkarilah huruf di depan jawaban yang tepat bagi tiap pertanyaan.

3 Dalam pasal ini orang beriman dibandingkan dengan beberapa hal. Pilihlah lima gambaran yang tepat.

- | | |
|-------------------------|-------------------|
| a) Sebuah pohon | f) Tanah |
| b) Seorang bayi | g) Seorang tua |
| c) Ladang (kebun) Allah | h) Bangunan Allah |
| d) Sebuah kapal | i) Suatu jalan |
| e) Sebuah pulau | j) Bait Roh Kudus |

4 Pilihlah tiga bahan bangunan yang menggambarkan kualitas-kualitas yang akan **TAHAN UJI** di hadapan takhta pengadilan Kristus.

- | | |
|------------------|-----------------|
| a) Emas | d) Kayu |
| b) Rumput kering | e) Perak |
| c) Jerami | f) Batu permata |

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 9 b) Allah.
- 1 Roh Allah.
- 10 Membuka tanah baru.
- 2 Keinginan yang sungguh akan susu yang murni dan rohani.
- 11 Menabur keadilan dan menuai kasih setia.
- 3 a) Orang Kristen yang dewasa tidak lagi memerlukan susu rohani.
- 12 Kamu adalah . . . bangunan Allah.
- 4 b) masih kanak-kanak.
- 13 Yesus Kristus.
- 5 Membedakan yang baik daripada yang jahat.
- 14 a) Emas.
b) Perak.
c) Batu permata.
d) Kayu.
e) Rumput kering.
f) Jerami.
- 6 Anak-anak, pemikiran.
- 15 d) Bait Roh Kudus.
- 7 Dalam berkata-kata, merasa, berpikir.
- 16 b) Kualitas pekerjaan.
- 8 b) Anak-anak.
d) Orang-orang muda.
f) Papa-bapa.
- 17 api, upah.

